

# ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI DALAM NOVEL "SANDIWARA BUMI" KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY

# ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh: FITRIA HILDAWATI NPM 11.1.01.07.0045

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016



# **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh:

FITRIA HILDAWATI NPM: 11.1.01.07.0045

Judul:

ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI DALAM NOVEL "SANDIWARA BUMI" KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Desember 2015

Pembimbing I

<u>Ør. Subardi Agan, M.Pd</u> NIDN, 0703046001 Pembimbing II

Drs. Sardjono, M.M NIDN. 0718085904



#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

FITRIA HILDAWATI NPM: 11.1.01.07.0045

Judul:

# ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI DALAM NOVEL "SANDIWARA BUMI" KARYA TAUFUQURRAHMAN AL-AZIZY.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Dr. Subardi Agan, M.Pd.

2. Penguji 1 :Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

3. Penguji 2 :Drs. Sardjono, M.M

Mengetahui,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202



# ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI DALAM NOVEL "SANDIWARA BUMI" KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY

# FITRIA HILDAWATI 11.1.01.07.0045

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Fitria.hilda@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing 1:

Dosen Pembimbing 2:

Dr. Subardi Agan, M.Pd

Drs. Sardjono, M.Pd

#### UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

**Fitria Hildawati**: Analisis Aspek Sosiologi dalam Novel "Sandiwara Bumi" Karya Taufiqurrahman Al-Azizy, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNP Kediri, 2015.

Karya sastra merupakan hasil rekaan atau khayalan yang didalamnya penuh dengan cerita berbagai masalah kehidupan manusia yang dialami para tokoh dan perlu direnungkan karena tidak terjadi sungguh-sungguh dalam ke-nyataan. Salah satu bentuk sastra yang banyak dan relatif mudah diapresiasi pem-baca adalah novel. Hal ini dimungkinkan karena novel berupa sebuah karya cerita dengan alur cukup panjang yang mengisi suatu buku atau lebih menggarap ke-hidupan manusia yang bersifat imajinatif.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi : tema, penokohan dan perwatakan, konflik, alur dan setting dalam novel "Sandiwara Bumi" karya Taufiqurrahman Al-Azizy ? (2) Bagaimana-kah deskripsi proses sosial meliputi :kerja sama dan akomodasi dalam novel "Sandiwara Bumi" karya Taufiqurrahman Al-Azizy ? (3) Bagaimanakah deskripsi masalah sosial meliputi :masalah generasi muda dalam masyarakat modern dalam novel "Sandiwara Bumi" karya Taufiqurrahman Al-Azizy ?

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yang bertujuan men-deskripsikan unsur intrinsik dan unsur ekstrisik yang digambarkan pengarang dalam karya sastra novel. Objek penelitian ini meliputi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sosiologi dalam novel Sandiwara Bumi karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel Sandiwara Bumi karya Taufiqurrahman Al-Azizy, sedangkan data kutipan teks yang terdiri atas unit-unit kebahasaan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel "Sandiwara Bumi", peneliti, karena data di-peroleh dari dokumen data verbal atau tulisan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel secara menyeluruh, menandai dan mencatat bagian novel yang sesuai dengan indikator analisis, memberikan nomor data, me-ngelompokkan data dan menyajikan data. Analisis data dilakukan



dengan me-ngidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan unsur yang dianalisis, menafsirkan data, mencatat hasil penafsiran, dan menyimpulkan.

Berdasarkan analisis data unsur intrinsik yang dideskripsikan mendukung analisis unsur ekstrinsik, hasil penelitian ini dapat simpulkan bahwa tema yang terdapat dalam Novel "Sansiwara Bumi" yaitu tema mayor bencana alam membawa duka. Sedangkan tema minor novel tersebut antara lain: (1) Pencarian berujung kekecewaan; (2) Bayang-bayang ketakutan; (3) Pencariang dengan hati yang tercabik; (4) Kenyataan yang pahait. Penokohan yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi : Tokoh utama, yaitu Hastadi dan Badrun. Tokoh pendamping, yaitu Zainab dan Baihaqi. Tokoh bawahan, yaitu Prabowo, Romlah, Hajah Fathonah, Bimo, dan Yoga. Tokoh figuran, yaitu Lukman dan Rusmanto, tokoh bayangan Haji Ilyas. Perwatakan yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" karya Taufigurrahman Al-Azizy meliputi watak datar dan watak bulat. Watak datar yang tergambar pada tokoh Hastadi, Baihaqi, dan Romlah. Sedang-kan watak bulat tergambar pada tokoh Badrun, Prabowo, dan Zainab. Konflik yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi konflik batin dan konflik sosial. Konflik batin tergambar pada tokoh Badrun. Sedangkan konflik sosial ter-gambar pada tokoh Hastadi dengan Prabowo. Alur yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi : (1) Situation; (2) Generating Circutance; (3) Rising Action; (4) Climax; (5) Denoument. Alur pada tahap Situation penulis meng-gambarkan Dukuh Ketoyan. Alur pada tahap Generating Circutance tergambar pada tokoh Hastadi mulai mengalami masalah yang menimpanya. Alur pada tahap Rising Action tergambar pada tokoh Badrun yang kecewa terhadap nasibnya. Alur pada tahap Climax tergambar pada tokoh Badrun permasalahannya semakin me-muncak. Alur pada tahap Denoument tergambar pada tokoh Badrun yang me-nerima tawaran menjadi tamu di stasiun televisi. Latar atau setting yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi : (1) Latar tempat; (2) Latar waktu; (3) Latar sosial. Latar tempat tergambar pada Dukuh Ketoyan, Jakarta, Masjid, dan stasiun televisi.

Unsur ekstrinsik yang ditekankan yaitu aspek sosial yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi proses sosial dan masalah sosial. Proses sosial yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi kerjasama dan akomodasi. Sedangkan masalah sosial dalam novel "Sandiwara Bumi" adalah masalah generasi muda dalam masyarakat modern.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa Novel "Sandiwara Bumi" yang diciptakan oleh Taufiqurrahman Al-Azizy ini me-ngandung aspek sosial yang sarat nilai kemanusiaan, hikmah dan pelajaran yang diselipkan dalam pesan-pesan novel ini. Novel ini menjadi motivasi bagi masyarakat menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik.

### Kata Kunci

Proses sosial dan Masalah sosial Novel "Sandiwara Bumi"



## I. LATAR BELAKANG

Novel "Sandiwara Bumi" merupakan gambaran kehidupan sosial manusia baik dalam keluarga maupun masyarakat. Sebagian besar tokoh kisah novel ini adalah masyarakat penduduk sekitar, yang merasakan ke-sedihan akibat bencana alam banjir menimpa desa mereka. Pak Hastadi adalah seorang kepala keluarga yang kehilangan anak-anak dan istrinya akibat bencana alam banjir. Dengan keadaan yang memprihatinkan Pak Hastadi memberanikan diri merantau ke Jakarta demi mencari anak-anak dan istrinya karena jasad keluarga belum ditemukan. Kehidupan yang ter-lunta-lunta Pak Hastadi jalani. Baihaqi dan Badrun masih hidup dan di adopsi oleh orang tua yang berbeda. Hingga pada akhirnya mereka berdua dipertemukan setelah sekian puluh tahun mereka terpisah. Tetapi Badrun tumbuh menjadi pemuda yang alim, sekaligus zhalim. Tetapi jauh berbeda dengan kakaknya. Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah novel "Sandiwara Bumi" karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Hal ini didasari per-timbangan-pertimbangan sebagai berikut:

Pertama, dalam novel ini terdapat proses sosial dan masalah sosial. Tokoh Pak Hastadi yang terpisah dengan kedua anaknya yaitu Baihaqi dan Badrun. Pak Hastadi mengalami kehidupan yang terlunta-lunta berpisah dengan anakanaknya akibat terkena banjir. Baihaqi bersama Badrun juga terpisah juga dibesarkan oleh orang yang berbeda.

Kedua, judul novel ini menarik karena tokoh Pak Hastadi menderita dengan kehidupanya sendiri tanpa ditemani oleh kedua anaknya. Dan meng-alami pahitnya kehidupan yang terlunta-lunta berusaha menemukan anaknya dengan segala masalah yang dialaminya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas ditampilkan penelitian berjudul "Analisis Aspek Sosiologi dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy". Penelitian ini dalam analisisnya menggunakan pendekatan sosiologi. Dengan demikian penelitian ini hendak men-deskripsikan aspek sosiologi.

### II. METODE

# 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga menjadi lebih tajam dan mendalam.

Dalam penelitian sastra, pendekatan yang dapat digunakan adalah (1) pendeketan kesejarahan, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan moral, (4) pendekatan sosiologis, (5) pendekatan psikologis, (6) pendekatan stilistika, (7) pendekatan



miotik, (8) pendekatan arketipal, dan (9) pendekatan eklektikal (Semi. 2012 : 64)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan sosiologi. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik novel. Sedangkan pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisis aspek sosial yang meliputi kaidah-kaidah sosial dan kelompokkelompok sosial pada novel "Sandiwara Bumi".

#### 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian sastra, ada dua jenis penelitian yang dapat digunakan yakni penelitian kuantitaif dan penelitian kualitatif (Semi, 2012 : 9) menyatakan :

"penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang kuantitatifkan, dengan menggunakan analisis statistik dan model tematik, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris."

Kajian sosiologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan penyajian isi materi menggunakan sosiologi. Salah satu kajian sosiologi adalah struktur sosial yang di dalamnya terdapat kaidah-kaidah sosial dan kelompok-kelompok sosial. Proses dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan karena hubungan antar bagian-bagian yang sedang diteliti jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Hal tersebut sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yang diungkap-kan oleh Moleong (2012:16) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata bukan angka. Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan mengenai struktur sosial berupa kaidah-kaidah sosial dan kelompok-kelompok sosial.

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu Analisis Aspek Sosiologi dalam Novel "Sandiwara Bumi" Karya Taufiqurrahman Al-Azizy meliputi : tema mayor dan tema ninor. Tema mayor adalah bencana alam



membawa duka. Sedang-kan tema minor adalah: 1) pencarian berujung kekecewaan, 2) bayang-bayang ketakutan, 3) pencarian dengan hati yang tercabik, 4) kenyataan yang pahit.

Tokoh yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" yaitu tokoh utama yaitu Hastadi dan Badrun. Tokoh pendamping dalam novel Zainab dan Baihaqi. Tokoh bawahan yaitu Prabowo, Romlah, Hajah Fathonah, Bimo, dan Yoga. Tokoh figuran yaitu Lukman, dan Rusmanto. Tokoh bayangan yaitu Haji Ilyas.

Perwatakan yang terdapat dalam penelitian adalah perwatakan datar dan perwatakan bulat. Watak bulat tergambar pada tokoh Hastadi, Baihaqi, dan Romlah. Sedangkan watak bulat tergambar pada tokoh Badrun, Prabowo, dan Zainab.

Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik batin dan konflik sosial. Konflik batin dialami oleh tokoh Badrun. Sedangkan konflik sosial dialami oleh tokoh Hastadi dengan Prabowo.

Alur yang terdapat dalam penelitian ini adalah: 1) Situation, 2) Genera-ting Circutance, 3) Rising Action, 4) Climax, 5) Denoument. Situation yang tergambar dalam novel "Sandiwara Bumi" adalah keadaan Dukuh Ketoyan. Generating circutance tergambar pada tokoh utama Hastadi mulai mengalami masalah bencana alam. Rising Action tergambar

pada tokoh Badrun mulai me-nunjukkan wataknya yang kecewa pada nasibnya. Climax tergambar pada Badrun mengalami permasalahan semakin memuncak, kesetiannya pada musnah dengan pengkhiatan Zainab. Denoument tergambar pada Badrun menerima tawaran menjadi tamu dalam acara stasiun televisi dan tidak mabuk-mabukan lagi.

Latar atau setting yang terdapat dalam penelitian ini adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat tergambar pada Dukuh Ketoyan, Jakarta, Masjid, dan stasiun televisi. Latar waktu tergambar saat malam hari terjadinya peristiwa bencana alam di Dukuh Ketoyan, selain itu tempat berdakwah Ustadz Baihaqi, bulan Sya'ban. Latar sosial tergambar pada adat istiadat keluarga Hastadi yang masih mengikat tiang-tiang rumah pada saat hujan tiba.

Unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel "Sandiwara Bumi" meliputi proses sosial dan masalah sosial. Proses sosial berupa kerja sama yang dialami oleh warga Dukuh Ketoyan dengan Pak Hastadi saling tolong menolong mecari keluarga Pak Hastadi yang hilang karena bencana alam tanah longsor. Bimo, yoga dengan Badrun saling bekerja sama untuk menemani Badrun kembali pada kampung halamannya. Lelaki pemulung atau Lukman dengan Pak Hastadi saling bekerja sama untuk mencari keluarga di



Jakarta. Sedangkan yang berupa akomodasi dialami oleh Badrun dengan keluarga angkatnya membutuhkan proses agar bisa menjadi keluarga yang saling ter-buka satu sama lain, dan cinta segitiga antara Badrun, Zainab, dan Baihaqi.

Masalah sosial berupa masalah generasi muda dalam masyarakat modern yang dialami oleh tokoh Badrun sikapnya semakin tidak terkontrol. Bersikap kasar pada Ayah angkatnya.

Dengan demikian penelitian menyimpulkan bahwa "Sandiwara Bumi" karya Taufiqurrahman Al-Azizy, mengandung aspek sosial yang hikmah dan pelajaran diselipkan dalam pesan-pesan novel ini. Novel ini menjadi motifasi mental bagi masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2014.

  Sandiwara Bumi. Yogjakarta:

  Sinar Kejora.
- Aminuddin. 2013. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Esten, Mursal. 2000. Sastra Indonesia dan Tradisi Kultur. Bandung : Angkasa.
- Husnan, Ema. 1986. Apresiasi Sastra Indonesia. Bandung : Angkasa.

- Karmini, Ni Nyoman. 2011.

  TeoriPengkajian Prosa Fiksi dan

  Drama. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogjakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ratna, I Nyoman Khuta. 2011. Penelitian Sastra. Yogjakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian

  Kuantitatif dan R&D. Bandung:

  Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1986.

  Apresiasi Kesusastraan. Jakarta:

  PT. Gramedia.
- Sutejo dan Kasnadi. 2009. Menulis Kreaktif. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Semi, Atar. 2003. Metode Penelitian Sastra. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. bandung : Angkasa
- Pengertian Gender Satra, (<a href="www.dot.cendea">www.dot.cendea</a>
  sastra.com//wawasan/artikel/alirangenre-sastra, diunduh 28 januari
  2015)
- Pengertianteori,(https://ismayadwiagustina. wordpress.com/2012/11/26/pengert ian-teori/,diunduh 12 Pebruari 2015)

